

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data uji coba modul Bahasa Indonesia berbasis *Direct Instruction* yang dilakukan pada SDN 040/XI Koto Limau Manis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia pada tema 6 subtema 2 dilakukan secara bertahap, dari awal perancangan modul. Modul yang sudah dirancang kemudian di validasi oleh dosen ahli, setelah di validasi maka modul diperbaiki. Setelah diperbaiki maka modul bisa digunakan ketahap selanjutnya, yaitu uji praktikalitas dan efektifitas untuk mendapatkan bahwa modul sudah layak untuk digunakan.
2. Modul Bahasa Indonesia mendapatkan validitas sebesar 92,5% untuk kelayakan isi sehingga termasuk pada kategori sangat valid, 87,70% untuk validitas tampilan desain sehingga termasuk pada kategori valid dan 92% untuk validitas bahasa yang juga termasuk pada kategori sangat valid.

Modul Bahasa Indonesia mendapatkan tingkat praktikalitas siswa pada uji coba skala terbatas 98,16% dan praktikalitas siswa pada uji coba skala kecil sebesar 95,67%, sehingga termasuk pada kategori sangat praktis. Untuk praktikalitas guru didapatkan persentase sebesar 95% yang juga termasuk pada kategori sangat praktis.

Modul Bahasa Indonesia efektivitas hasil pada uji coba skala terbatas diperoleh persentase sebesar 100% dan pada uji skala kecil diperoleh persentase 100%. Karena syarat efektivitas suatu modul adalah mendapatkan persentase diatas atau sama dengan 75%, maka modul Bahasa Indonesia berbasis *Direct Instruction* telah memenuhi standar untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV semester genap.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDNegeri040/XI Koto Limau Manis, maka peneliti menyarankan:

1. Siswa membaca modul ini di sekolah dan di rumah untuk memahami materi puisi.
2. Guru dapat memanfaatkan modul Bahasa Indonesia berbasis *Direct Instruction* ini sebagai media pembelajaran selain buku paket pada materi puisi di kelas IV semester genap.
3. Peneliti lain menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan modul Bahasa Indonesia dengan materi dan kelas yang berbeda di SD, dan peneliti lain juga dapat melihat standar validitas, praktikalitas dan efektivitas sebuah media pembelajaran sesuai dengan penelitian ini.